

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, C., Nurhidayah, Arifani, T., Addina, M., & Ulan, W. (2023). Pentingnya pengukuran dalam penilaian status gizi dan penerapan PHBS bagi anak usia 4-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 20 Denai. *Tsaqofah: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 3(6), 1155–1164. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i6.1787>
- Andini, E. N., Udiyono, A., Sutningsih, D., & Wuryanto, M. A. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi pada anak usia 0-23 bulan berdasarkan composite index of anthropometric failure (CIAF) di wilayah kerja puskesmas Karangayu Kota Semarang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 5(2), 104–112. <https://doi.org/10.14710/jekk.v5i2.5898>
- Anggeriyane, E., Yunike, Mariani, Susanto, W. H. A., Halijah, Sari, I. N., Handian, F. I., Elviani, Y., Suriya, M., Iswati, N., & Yulianti, N. R. (2022). *Tumbuh kembang anak*. Global Eksekutif Teknologi.
- Azwaldi, Damanik, H. D., & Erman, I. (2021). *Penilaian perkembangan anak usia dini model denver developmental screening test (DDST) II*. Lembaga Chakra Brahma Lentera.
- Baan, A. B., Rejeki, H. S., & Nurhayati. (2020). Perkembangan motorik kasar anak usia dini. *Jurnal Bungamputi*, 6(1), 14–21. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bungamputi/article/view/15916>
- Batlajery, J., Masitoh, S., Raidanti, D., & Maryana. (2021). *Kuesioner pra-skrining perkembangan (KPSP): Pengetahuan dan dukungan orang tua*. Yayasan Barcode.
- Chawla, S., Gupta, V., Abhishek, S., Grover, K., Panika, R. K., Kaushal, P., & Kumar, A. (2020). Undernutrition and associated factors among children 1-5 years of age in rural area of Haryana, India: A community based cross-sectional study. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 9(8), 4240–4246. https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc_766_20
- Choo, Y. Y., Agarwal, P., How, C. H., & Yeleswarapu, S. P. (2019). Developmental delay: Identification and management at primary care level. *Singapore Medical Journal*, 60(3), 119–123. <https://doi.org/10.11622/smedj.2019025>
- Chowdhury, M. H., Shill, L. C., Purba, N. H., Rabbi, F. A., & Chowdhur, M. J. (2019). Adverse effect of micronutrient deficiencies on children's development: The wasting syndrome. *Food & Nutrition: Current Research*, 2(1), 136–148. <https://www.scitcentral.com/journals/17>

- Davidson, S. M., Khomsan, A., & Riyadi, H. (2020). Status gizi dan perkembangan anak usia 3-5 tahun di Kabupaten Bogor. *Jurnal Gizi Indonesia*, 8(2), 143–148. <https://doi.org/10.14710/jgi.8.2.143-148>
- Desmita. (2017). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Remaja Rosdakarya.
- Dinkes Kota Makassar. (2022). *Profil Dinas Kesehatan Kota Makassar tahun 2021*. Dinas Kesehatan Kota Makassar.
- Dinkes Prov. Sulawesi Selatan. (2020). *Profil kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2019*. Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan. <http://dinkes.sulselprov.go.id>
- Dungga, E. F., Ibrahim, S. A., & Suleman, I. (2022). Hubungan pendidikan dan pekerjaan orang tua dengan status gizi anak. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 4(3), 991–998. <https://doi.org/10.35971/jjhsr-v4i3.16589>
- Ertiana, D., & Zain, S. B. (2023). Pendidikan dan pengetahuan ibu tentang gizi berhubungan dengan status gizi balita. *ILKES: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(1), 96–108. <https://doi.org/10.35966/ilkes.v14i1.279>
- Goyal, M., Singh, N., Kapoor, R., Verma, A., & Gedam, P. (2023). Assessment of nutritional status of under-five children in an urban area of South Delhi, India. *Cureus*, 15(2), 1–9. <https://doi.org/10.7759/cureus.34924>
- IDAI. (2013). *Mengenal keterlambatan perkembangan umum pada anak*. Ikatan Dokter Anak Indonesia. <https://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/mengenal-keterlambatan-perkembangan-umum-pada-anak>
- Karmila, S., Saifuddin, S., Tahir, A., & Veni, H. (2019). Determinant factors affecting the development of motor, cognitive and socioemotional children ages 18-12 months in the District Jeneponto, Indonesia. *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 10(10), 1564–1569. <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2019.03062.6>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 2 tahun 2020 tentang standar antropometri anak*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022a). *Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022b). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2021*. Kementerian Kesehatan RI. <https://pusdatin.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-profil-kesehatan.html>

- Khan, I., & Leventhal, B. L. (2023). *Developmental delay*. StatPearls. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK562231/>
- Khasan, U., Siska, G., & Oktiawati, A. (2014). Perbedaan hasil pengukuran perkembangan balita menggunakan denver developmental screening test II (Denver II) dan kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP). *Jurnal Keperawatan Anak*, 2(1), 44–51. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKA/article/view/3955>
- Kusuma, I. R., Salimo, H., & Sulaeman, E. S. (2017). Path analysis on the effect of birth weight, maternal education, stimulation, exclusive breastfeeding and nutritional status toward motor development of children aged 6-24 months in Banyumas Regency. *Journal of Maternal and Child Health*, 2(1), 64–75. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2017.02.01.07>
- Levin, E. (2011). *Child development*. Springer.
- Makrufiyani, D., Arum, D. N. S., & Setiyawati, N. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi status perkembangan balita di Sleman Yogyakarta. *Jurnal Nutrisia*, 22(1), 23–31. <https://doi.org/10.29238/jnutri.v22i1.106>
- Malone, C., Sharif, F., & Glennon-Slattery, C. (2016). Growth and nutritional risk in children with developmental delay. *Irish Journal of Medical Science*, 185(4), 839–846. <https://doi.org/10.1007/s11845-015-1377-3>
- Munir, M., Kurnia, D., Suhartono, Safaah, N., & Utami, A. P. (2022). *Metode penelitian kesehatan*. Eureka Media Aksara.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Potto, A. U., Rahim, R., Fitriani, R., & Sari, J. I. (2023). Gambaran tumbuh kembang anak usia prasekolah di wilayah kerja Puskesmas Batua Kota Makassar tahun 2020. *Jurnal Integrasi Kesehatan Dan Sains*, 5(2), 145–149. <https://doi.org/10.29313/jiks.v5i2.11757>
- Primasari, E. P., Syofiah, P. N., Muthia, G., Sari, D. F., & Hayati, I. I. (2023). The differences in development between stunting and normal children at the age of 3–72 months. *Medical Journal of Malaysia*, 78(4), 526–529. <https://www.e-mjm.org/2023/v78n4/>
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, sampel, variabel dalam penelitian kedokteran*. Nasya Expanding Management.
- Rohayati, Iswari, Y., & Hartati, S. (2022). *Monograf status gizi dan perkembangan anak usia 0-24 bulan*. Penerbit NEM.
- Rohmawati, I. (2016). *Pertumbuhan dan perkembangan anak balita*. Penerbit Yayasan Puruhita Husada.

- Romas, A. N., Wardani, N. I., Mutaqin, Z. Z., Simanjuntak, R. R., Rahayu, E. P., Sada, M., Heddo, D. J. P. K., Putra, R. S. P., Syarif, I., Ramli, Nurcahyani, I. D., & Agustina, A. N. (2023). *Gizi kronis pada anak stunting*. Global Eksekutif Teknologi.
- Rosidah, L. K., & Harsiwi, S. (2017). Hubungan status gizi dengan perkembangan balita usia 1-3 tahun (Di Posyandu Jaan Desa Jaan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Kebidanan Dharma Husada Kediri*, 6(2), 24–37. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v6i1.48>
- Roza, A., Nofitasari, R., & Fitri, A. (2021). Analisa gambaran ketercapaian tahap perkembangan anak PAUD dengan menggunakan Denver II. *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.35328/keperawatan.v10i1.1581>
- Ruslan, N. A., Khidri, M., & Nurlinda, A. (2020). Berat badan lahir rendah dengan perkembangan motorik kasar bayi usia 6-24 bulan Puskesmas Tempe. *Window of Public Health Journal*, 1(2), 132–140. <https://doi.org/10.33096/woph.v1i2.62>
- Sekarini. (2022). Kejadian stunting pada balita ditinjau dari karakteristik umur dan jenis kelamin. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 12(1), 8–12. <https://doi.org/10.37413/jmakia.v12i1.186>
- Setiawan, D., & Prasetyo, H. (2015). *Metodologi penelitian kesehatan untuk mahasiswa kesehatan*. Graha Ilmu.
- Sholikha, I. A., Priasmoro, D. P., & Mustriwi. (2022). Gambaran status gizi anak usia toddler (1-3 tahun) di Posyandu Duta Sehat. *Nursing Information Journal*, 2(1), 7–13. <https://doi.org/10.54832/nij.v2i1.261>
- Soleimani, F., Bajalan, Z., Alavi Majd, H., & Fallah, S. (2018). Relationship between gender and development status in children. *Journal of Rehabilitation*, 18(4), 338–345. <https://doi.org/10.21859/jrehab.18.4.8>
- Supariasa, I. D. N., Bakri, B., & Fajar, I. (2016). *Penilaian status gizi*. EGC.
- Thurstans, S., Opondo, C., Seal, A., Wells, J. C., Khara, T., Dolan, C., Briend, A., Myatt, M., Garenne, M., Mertens, A., Sear, R., & Kerac, M. (2022). Understanding sex differences in childhood undernutrition: A narrative review. *Nutrients*, 14(5), 1–15. <https://doi.org/10.3390/nu14050948>
- Wahyuni, C. (2018). *Panduan lengkap tumbuh kembang anak usia 0-5 tahun*. Strada Press.
- WHO. (2015). *Stunting in a nutshell*. World Health Organization. <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell>

- WHO. (2021). *Malnutrition*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/malnutrition>
- WHO. (2023). *Caring for children with developmental delay - Reaching the vulnerable*. World Health Organization. <https://www.who.int/srilanka/news/detail/01-10-2023-caring-for-children-with-developmental-delay-reaching-the-vulnerable>
- Windiani, I. G. A. T., Agustini, N. K. W., Adnyana, I. G. A. N. S., Soetjningsih, S., & Murti, N. L. S. P. (2021). The association between nutritional status and risk of developmental disorder in children in Denpasar Bali Indonesia. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9, 687–691. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.6474>
- Wondal, R., Mahmud, N., Purba, N., Budiarti, E., Arfa, U., & Oktaviani, W. (2023). Deskripsi status gizi balita, serta partisipasi orang tua pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 345–357. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3491>
- Wong, D. L., Hockenberry-Eaton, M., Wilson, D., & Marilyn. (2009). *Buku ajar keperawatan pediatrik*. EGC.
- Workie, S. B., Mekonen, T., Mekonen, T. C., & Fekadu, W. (2020). Child development and nutritional status in 12-59 months of age in resource limited setting of Ethiopia. *Journal of Health, Population and Nutrition*, 39(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s41043-020-00214-x>
- Zahrulianingdyah, A. (2023). *Bunga rampai keluarga pemberdayaan kualitas perempuan*. Deepublish.

\

Lampiran 1

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENGUKURAN ANTROPOMETRI

1.	Pengertian	Melakukan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan/panjang badan.
2.	Tujuan	Untuk mengetahui tingkat status gizi (pertumbuhan bayi/balita).
3.	Persiapan	1) Tempat : ruangan yang tenang, bersih. 2) Alat: alat pencatat, timbangan berat badan (timbangan bayi untuk anak sampai 2 tahun, timbangan injak untuk anak >2 tahun), alat pengukur panjang/tinggi badan.
4.	Prosedur Kerja	1) Cuci tangan. 2) Jelaskan tujuan pemeriksaan kepada orang tua. 3) PENIMBANGAN BERAT BADAN DENGAN MENGGUNAKAN TIMBANGAN BAYI a) Letakkan timbangan pada meja yang datar dan tidak mudah goyang. b) Lihat posisi jarum atau angka harus menunjukkan angka 0. c) Lepaskan baju bayi, tanpa topi, kaus kaki atau sarung tangan. d) Baringkan bayi dengan hati-hati di atas timbangan. e) Lihat jarum timbangan sampai berhenti. f) Baca angka yang ditunjukkan oleh jarum timbangan atau angka timbangan. Bila bayi terus bergerak, perhatikan gerakan jarum, baca angka di tengah-tengah antara gerakan jarum ke kanan dan ke kiri. 4) PENIMBANGAN BERAT BADAN DENGAN MENGGUNAKAN TIMBANGAN INJAK a) Letakkan timbangan di lantai yang datar sehingga tidak mudah bergerak. b) Lihat posisi jarum atau angka harus menunjukkan angka 0. c) Anjurkan anak memakai baju yang tipis, tidak memakai alas kaki, jaket, topi, jam tangan, kalung dan tidak memegang sesuatu. d) Dirikan anak di atas timbangan tanpa dipegangi. e) Lihat jarum timbangan sampai berhenti. f) Baca angka yang ditunjukkan oleh jarum timbangan atau angka timbangan. Bila anak terus bergerak, perhatikan gerakan jarum, baca angka di tengah-tengah antara gerakan jarum ke kanan dan ke kiri.

		<p>5) PENGUKURAN PB/TB DENGAN CARA BERBARING (sebaiknya oleh 2 orang petugas)</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Letakkan bayi berbaring terlentang pada alas yang datar. b) Tempelkan kepala bayi pada pembatas angka 0 (petugas 1). c) Pegang kepala bayi agar tetap menempel pada pembatas angka 0 (pembatas kepala). d) Petugas 2: tekan lutut bayi dengan tangan kiri dan dengan menggunakan tangan kanan tekan batas kaki ke telapak kaki bayi. e) Petugas 2: Baca angka di tepi luar pengukur. <p>6) PENGUKURAN PB/TB DENGAN CARA BERDIRI</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Lepas sandal atau sepatu anak. b) Dirikan anak tegak menghadap ke depan. c) Tempelkan punggung, pantat dan tumit anak pada tiang pengukur. d) Turunkan batas atas pengukur sampai menempel di ubun-ubun. e) Baca angka pada batas tersebut. f) Interpretasikan hasil pemeriksaan Berat badan dan Tinggi Badan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 2 tahun 2020 tentang standar antropometri anak.
--	--	---

Lampiran 2

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) DENVER DEVELOPMENT SCREENING TEST (DDST II)

1.	Pengertian	Salah satu metode <i>screening</i> terhadap kelainan perkembangan bayi/balita.
2.	Tujuan	Untuk menaksir perkembangan personal sosial, motorik halus, bahasa dan motorik kasar pada anak umur 13 bulan sampai 60 bulan.
3.	Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1) Benang wol2) Kerincing dengan gagang kecil3) Boneka kecil dengan botol susu4) Kubus warna merah, kuning, hijau dan biru (luas 10 inci)5) Botol kecil berwarna bening dengan lubang 5/8 inci6) Manik-manik dan lonceng kecil7) Bola tenis8) Pensil merah dan kertas folio9) Cangkir plastik dengan gagang/pegangan10) Alat tambahan misalnya: meja, kursi kecil 3 buah11) Formulir DDST II12) Buku petunjuk sebagai referensi yang menjelaskan cara-cara melakukan tes dan cara penilaiannya.
4.	Prosedur Kerja	<ol style="list-style-type: none">1) Tetapkan umur kronologis anak, tanyakan tanggal lahir anak yang akan diperiksa. Gunakan patokan 30 hari untuk satu bulan dan 12 bulan untuk satu tahun. Jika dalam perhitungan umur kurang dari 15 hari dibulatkan ke bawah, jika sama dengan atau lebih dari 15 hari dibulatkan ke atas.2) Buat garis lurus dari atas sampai bawah berdasarkan umur kronologis yang memotong garis horisontal tugas perkembangan pada formulir.3) Uji semua item dengan cara:<ol style="list-style-type: none">a) Pertama pada tiap sektor, uji 3 item yang berada di sebelah kiri garis umur tanpa menyentuh batas usia.b) Kedua uji item yang berpotongan pada garis usia.c) Ketiga item sebelah kanan tanpa menyentuh garis usia sampai anak gagal.d) Setelah itu dihitung pada masing-masing sektor, berapa yang P dan berapa yang F.4) Interpretasi<ol style="list-style-type: none">a) <i>Advance</i>, bila anak mampu melaksanakan tugas pada item disebelah kanan garis umur, lulus kurang dari 25% anak yang lebih tua dari usia tersebut.

		<ul style="list-style-type: none"> b) Normal, bila anak gagal/menolak tugas pada item disebelah kanan garis umur, lulus/gagal/menolak pada item antara 25-75% (warna putih). c) <i>Caution</i>, ditulis C pada sebelah kanan blok, gagal/menolak pada item antara 75-100% (warna hijau). d) <i>Delay</i>, bila Gagal/menolak item yang ada disebelah kiri dari garis umur. <p>5) Klasifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Normal, bila tidak ada keterlambatan dan atau paling banyak satu <i>caution</i>. b) Abnormal <ul style="list-style-type: none"> (1) Bila didapatkan 2 atau lebih keterlambatan, pada 2 sektor atau lebih. (2) Bila dalam 1 sektor atau lebih didapatkan 2 atau lebih keterlambatan Plus 1 sektor atau lebih dengan 1 keterlambatan dan pada sektor yang sama tersebut tidak ada yang lulus pada kotak yang berpotongan dengan garis vertikal usia c) Suspek/Meragukan <ul style="list-style-type: none"> (1) Bila pada 1 sektor didapatkan 2 keterlambatan atau lebih (2) Bila pada 1 sektor atau lebih didapatkan 1 keterlambatan dan pada sektor yang sama tidak ada yang lulus pada kotak yang berpotongan dengan garis vertikal usia. (3) Lakukan uji ulang dalam 1-2 minggu untuk menghilangkan faktor sesaat seperti takut, keadaan sakit atau kelelahan d) Tidak dapat dites <ul style="list-style-type: none"> (1) Apabila terjadi penolakan yang menyebabkan hasil tes menjadi abnormal atau meragukan. (2) Lakukan uji ulang dalam 1-2 minggu.
--	--	--

Lampiran 3

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada,

Yth. Orang tua Calon Responden

Di tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Jurusan Keperawatan Universitas Hasanuddin Semester 6:

Nama : Suriati L
NIM : R011221108
No. Telepon : 085397166337
Alamat : Grand Malona Asal Mula Blok A/2

Akan mengadakan penelitian mengenai “Gambaran Status Gizi dan Perkembangan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya dan Puskesmas Mangasa Kota Makassar”. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden.

Untuk itu saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan anak Bapak/Ibu menjadi responden dalam penelitian ini. Semua informasi dan kerahasiaan yang diberikan akan dijaga dan hana digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Suriati L

Lampiran 4

PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Hubungan :

Menyatakan mengizinkan anak saya sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh:

Nama : Suriati L

NIM : R011221108

Judul : Gambaran Status Gizi dan Perkembangan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya dan Puskesmas Mangasa Kota Makassar

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak bersifat negative terhadap anak/keluarga saya, sehingga jawaban yang saya berikan adalah yang sebenarnya dan akan dirahasiakan. demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wali responden

(.....)

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI

GAMBARAN STATUS GIZI DAN PERKEMBANGAN BALITA
DI WILAYAH KERJA PUSKEMAS TAMALANREA JAYA DAN
PUSKEMAS MANGASA KOTA MAKASSAR

Lokasi:

A. Karakteristik Orang Tua Responden

- 1. Ayah
 - Nama :
 - Umur :
 - Pendidikan :
 - Pekerjaan :
- 2. Ibu
 - Nama :
 - Umur :
 - Pendidikan :
 - Pekerjaan :

B. Karakteristik Demografi Responden

- Nama Responden :
- Tanggal lahir :
- Umur :
- Jenis kelamin :
- Berat Badan :
- Tinggi badan :
- Alamat :

C. Perkembangan Anak

DENVER II

Interprerasi hasil penilaian empat sektor perkembangan:

Perkembangan anak	Interpretasi item penilaian			
	Normal P/F/R (25-75)%	Caution F/R (75-90)%	Delay F/R Sebelah kiri garis umur	No opportunity
Motorik kasar				
Motorik halus				
Personal sosial				
Bahasa				
Jumlah				

Lampiran 6

MASTER TABEL

No	Karakteristik Ayah						Karakteristik Ibu						Karakteristik Anak									
	Umur		Pendidikan		Pekerjaan		Umur		Pendidikan		Pekerjaan		Umur		Jenis Kelamin		Status		Pemberian ASI		Kesehatan	
	Tahun	Kode	Tingkat	Kode	Jenis	Kode	Tahun	Kode	Tingkat	Kode	Jenis	Kode	Bulan	Kode	Jenis	Kode	Ke	Kode	Lama	Kode	Status	Kode
1	42	3	SMA	3	Karyawan	2	39	3	SMA	3	IRT	5	26	1	Laki-laki	1	3	3	1 tahun	1	Sehat	1
2	55	4	SD	1	Wiraswasta	3	49	4	SMP	2	IRT	5	60	2	Perempuan	2	2	2	2 tahun	1	Sehat	1
3	46	4	SMP	2	Wiraswasta	3	42	3	SMK	3	IRT	5	34	1	Perempuan	2	3	3	2 tahun	1	Sehat	1
4	36	3	SMA	3	Buruh	4	41	3	SMA	3	IRT	5	56	2	Laki-laki	1	2	2	1 tahun	1	Sehat	1
5	32	2	SMA	3	Karyawan	2	33	2	SMA	3	IRT	5	49	2	Perempuan	2	1	1	2 tahun	1	Sehat	1
6	35	2	SMA	3	Karyawan	2	28	2	SMA	3	Karyawan	2	47	1	Laki-laki	1	1	1	6 bulan	1	Sehat	1
7	41	3	SMK	3	Buruh	4	38	3	SMA	3	IRT	5	58	2	Laki-laki	1	3	3	1 tahun	1	Sehat	1
8	40	3	SMA	3	Buruh	4	32	2	SD	1	IRT	5	20	1	Perempuan	2	3	3	Sekarang	1	Sehat	1
9	31	2	SMK	3	Buruh	4	29	2	SMP	2	IRT	5	56	2	Perempuan	2	2	2	2 tahun	1	Sehat	1
10	24	1	SD	1	Buruh	4	22	1	SMK	3	IRT	5	18	1	Laki-laki	1	1	1	Sekarang	1	Sehat	1
11	40	3	S1	5	Karyawan	2	35	2	DIII	4	IRT	5	57	2	Laki-laki	1	2	2	1 tahun	1	Batuk	2
12	30	2	SD	1	Karyawan	2	28	2	SMA	3	IRT	5	25	1	Perempuan	2	3	3	1 tahun	1	Sehat	1
13	30	2	SD	1	Karyawan	2	28	2	SMA	3	IRT	5	49	2	Laki-laki	1	2	2	2 tahun	1	Sehat	1
14	38	3	S1	5	Karyawan	2	32	2	S1	5	IRT	5	55	2	Perempuan	2	2	2	2 tahun	1	Sehat	1
15	35	2	SMA	3	Karyawan	2	29	2	S1	5	Karyawan	2	51	2	Laki-laki	1	1	1	1,5 tahun	1	Sehat	1
16	25	1	SMA	3	Karyawan	2	23	1	SMK	3	Karyawan	2	59	2	Laki-laki	1	1	1	2 tahun	1	Sehat	1
17	41	3	SMK	3	Buruh	4	30	2	SD	1	IRT	5	24	1	Perempuan	2	4	4	1 tahun	1	Batuk	2
18	41	3	SMK	3	Buruh	4	30	2	SD	1	IRT	5	33	1	Laki-laki	1	3	3	2 tahun	1	Sehat	1
19	27	2	SMA	3	Karyawan	2	26	2	SMA	3	IRT	5	50	2	Laki-laki	1	1	1	2 tahun	1	Sehat	1
20	38	3	SMA	3	Buruh	4	30	2	SMP	2	IRT	5	56	2	Perempuan	2	2	2	1 tahun	1	Sehat	1
21	31	2	SMA	3	Karyawan	2	35	2	DIII	4	IRT	5	60	2	Perempuan	2	1	1	2 tahun	1	Sehat	1
22	31	2	SMA	3	Karyawan	2	35	2	DIII	4	IRT	5	21	1	Perempuan	2	2	2	Sekarang	1	Sehat	1
23	39	3	SD	1	Karyawan	2	35	2	SMA	3	Karyawan	2	49	2	Perempuan	2	3	3	2 tahun	1	Sehat	1
24	39	3	SD	1	Karyawan	2	35	2	SMA	3	Karyawan	2	49	2	Laki-laki	1	3	3	1 tahun	1	Sehat	1
25	35	2	SMA	3	Karyawan	2	30	2	SMA	3	Karyawan	2	28	1	Perempuan	2	1	1	2 tahun	1	Sehat	1
26	39	3	SD	1	Buruh	4	35	2	SD	1	IRT	5	35	1	Laki-laki	1	4	4	2 tahun	1	Sehat	1
27	29	2	SMK	3	PNS	1	27	2	SMK	3	Karyawan	2	24	1	Laki-laki	1	1	1	1,5 tahun	1	Influenza	6
28	20	1	SMA	3	Karyawan	2	20	1	SMA	3	IRT	5	16	1	Perempuan	2	1	1	Sekarang	1	Sehat	1
29	28	2	SMK	3	Karyawan	2	28	2	SMA	3	Karyawan	2	15	1	Laki-laki	1	1	1	Sekarang	1	Sehat	1
30	42	3	SMP	2	Karyawan	2	40	3	SMP	2	IRT	5	28	1	Perempuan	2	3	3	2 tahun	1	Sehat	1

No	Karakteristik Ayah						Karakteristik Ibu						Karakteristik Anak									
	Umur		Pendidikan		Pekerjaan		Umur		Pendidikan		Pekerjaan		Umur		Jenis Kelamin		Status		Pemberian ASI		Kesehatan	
	Tahun	Kode	Tingkat	Kode	Jenis	Kode	Tahun	Kode	Tingkat	Kode	Jenis	Kode	Bulan	Kode	Jenis	Kode	Ke	Kode	Lama	Kode	Status	Kode
31	27	2	SMA	3	Buruh	4	28	2	S1	5	IRT	5	38	1	Laki-laki	1	1	1	2 bulan	2	Sehat	1
32	34	2	S1	5	Karyawan	2	32	2	SMA	3	IRT	5	47	1	Laki-laki	1	2	2	2 tahun	1	Sehat	1
33	27	2	SMA	3	Buruh	4	26	2	SD	1	IRT	5	60	2	Laki-laki	1	2	2	2 tahun	1	Sehat	1
34	31	2	S1	5	Karyawan	2	27	2	S1	5	Karyawan	2	53	2	Perempuan	2	2	2	2 tahun	1	Demam	5
35	32	2	S1	5	Karyawan	2	31	2	S1	5	IRT	5	49	2	Perempuan	2	3	3	1 tahun	1	Sehat	1
36	41	3	SMP	2	Karyawan	2	34	2	SMP	2	IRT	5	37	1	Perempuan	2	2	2	2 tahun	1	Influenza	6
37	31	2	SMA	3	Karyawan	2	28	2	S1	5	IRT	5	36	1	Perempuan	2	1	1	2 bulan	2	Sehat	1
38	25	1	SMA	3	Buruh	4	19	1	SMP	2	IRT	5	24	1	Perempuan	2	1	1	1 bulan	2	Sehat	1
39	35	2	SMA	3	Buruh	4	26	2	SMP	2	IRT	5	32	1	Laki-laki	1	3	3	2 tahun	1	Demam	5
40	40	3	SMP	2	Buruh	4	25	1	SMP	2	IRT	5	36	1	Perempuan	2	3	3	Tidak	3	Demam	5
41	41	3	SD	1	Buruh	4	41	3	SD	1	IRT	5	18	1	Laki-laki	1	2	2	1 tahun	1	Demam	5
42	41	3	SD	1	Buruh	4	41	3	SD	1	IRT	5	37	1	Laki-laki	1	1	1	1 tahun	1	Sehat	1
43	32	2	SD	1	Buruh	4	31	2	SD	1	IRT	5	35	1	Perempuan	2	3	3	6 bulan	1	Sehat	1
44	40	3	SMP	2	Buruh	4	39	3	SMP	2	IRT	5	49	2	Perempuan	2	2	2	Tidak	3	Sehat	1
45	40	3	SMP	2	Buruh	4	39	3	SMP	2	IRT	5	29	1	Laki-laki	1	3	3	9 bulan	1	Sehat	1
46	33	2	SMA	3	Karyawan	2	33	2	SMP	2	IRT	5	33	1	Laki-laki	1	3	3	3 bulan	2	Sehat	1
47	34	2	SMA	3	Buruh	4	35	2	SMA	3	IRT	5	60	2	Perempuan	2	1	1	1 bulan	2	Sehat	1
48	31	2	SMK	3	Buruh	4	30	2	SD	1	IRT	5	46	1	Perempuan	2	1	1	3 bulan	2	Sehat	1
49	29	2	SMA	3	Karyawan	2	27	2	SMA	3	IRT	5	27	1	Perempuan	2	2	2	2 tahun	1	Demam	5
50	38	3	SMA	3	Karyawan	2	33	2	SMP	2	IRT	5	34	1	Laki-laki	1	3	3	2 tahun	1	Sehat	1
51	32	2	SD	1	Karyawan	2	27	2	SMP	2	IRT	5	58	2	Laki-laki	1	3	3	2 tahun	1	Sehat	1
52	22	1	SD	1	Buruh	4	22	1	SMP	2	IRT	5	36	1	Laki-laki	1	1	1	1 tahun	1	Sehat	1
53	39	3	SD	1	Karyawan	2	38	3	SMP	2	IRT	5	48	2	Perempuan	2	3	3	1 bulan	2	Sehat	1
54	32	2	SMA	3	TNI	1	28	2	SMA	3	IRT	5	55	2	Laki-laki	1	1	1	2 tahun	1	Sehat	1
55	37	3	SMK	3	Karyawan	2	38	3	SMK	3	IRT	5	55	2	Perempuan	2	2	2	1 bulan	2	Sehat	1
56	34	2	SMA	3	Karyawan	2	29	2	SD	1	IRT	5	35	1	Laki-laki	1	2	2	2 tahun	1	Demam	5
57	37	3	SMA	3	Karyawan	2	36	3	SMA	3	IRT	5	55	2	Perempuan	2	2	2	2 tahun	1	Sehat	1
58	27	2	SMA	3	Karyawan	2	28	2	SMA	3	Karyawan	2	57	2	Laki-laki	1	1	1	6 bulan	1	Sehat	1
59	33	2	SD	1	Buruh	4	21	1	SD	1	IRT	5	36	1	Perempuan	2	1	1	2 tahun	1	Campak	4
60	28	2	SD	1	Buruh	4	27	2	SMP	2	IRT	5	31	1	Laki-laki	1	1	1	2 tahun	1	Sehat	1
61	24	1	SD	1	Buruh	4	20	1	SMP	2	IRT	5	38	1	Perempuan	2	1	1	2 tahun	1	Demam	5

No	Karakteristik Ayah						Karakteristik Ibu						Karakteristik Anak									
	Umur		Pendidikan		Pekerjaan		Umur		Pendidikan		Pekerjaan		Umur		Jenis Kelamin		Status		Pemberian ASI		Kesehatan	
	Tahun	Kode	Tingkat	Kode	Jenis	Kode	Tahun	Kode	Tingkat	Kode	Jenis	Kode	Bulan	Kode	Jenis	Kode	Ke	Kode	Lama	Kode	Status	Kode
62	26	2	SD	1	Buruh	4	21	1	SMP	2	IRT	5	35	1	Perempuan	2	2	2	1 tahun	1	Sehat	1
63	26	2	SD	1	Buruh	4	21	1	SMP	2	IRT	5	54	2	Laki-laki	1	1	1	1 tahun	1	Sehat	1
64	30	2	SMA	3	Buruh	4	33	2	SMP	2	IRT	5	35	1	Laki-laki	1	2	2	Tidak	3	Sehat	1
65	21	1	SMK	3	Buruh	4	22	1	SMK	3	Karyawan	2	27	1	Laki-laki	1	1	1	1 tahun	1	Batuk	2
66	23	1	SD	1	Buruh	4	26	2	SD	1	IRT	5	30	1	Perempuan	2	2	2	Tidak	3	Sehat	1
67	42	3	SD	1	Buruh	4	40	3	SD	1	IRT	5	35	1	Laki-laki	1	4	4	18 bulan	1	Sehat	1
68	41	3	SD	1	Buruh	4	41	3	SMA	3	IRT	5	60	2	Perempuan	2	4	4	2 tahun	1	Sehat	1
69	26	2	S1	5	Karyawan	2	26	2	SMA	3	IRT	5	34	1	Perempuan	2	1	1	2 tahun	1	Sehat	1
70	40	3	SMA	3	Karyawan	2	40	3	S1	5	IRT	5	51	2	Laki-laki	1	2	2	2 tahun	1	Sehat	1
71	33	2	SMK	3	Buruh	4	30	2	SMA	3	IRT	5	51	2	Perempuan	2	2	2	2 tahun	1	Sehat	1
72	52	4	SD	1	Buruh	4	39	3	SD	1	IRT	5	31	1	Laki-laki	1	3	3	3 bulan	2	Sehat	1
73	36	3	SD	1	Buruh	4	34	2	SD	1	IRT	5	60	2	Perempuan	2	2	2	1 tahun	1	Batuk	2
74	30	2	SMA	3	Buruh	4	27	2	SMK	3	IRT	5	35	1	Laki-laki	1	1	1	2 tahun	1	Sehat	1
75	38	3	SMA	3	Polisi	1	32	2	SMK	3	IRT	5	32	1	Laki-laki	1	3	3	2 tahun	1	Batuk	2
76	38	3	SD	1	Buruh	4	37	3	SD	1	IRT	5	33	1	Perempuan	2	2	2	1 tahun	1	Sehat	1
77	38	3	SMP	2	Buruh	4	32	2	SMA	3	IRT	5	49	2	Laki-laki	1	2	2	1 tahun	1	Sehat	1
78	32	2	SMA	3	Buruh	4	32	2	SMA	3	IRT	5	33	1	Laki-laki	1	1	1	11 bulan	1	Sehat	1
79	25	1	SD	1	Buruh	4	25	1	SMK	3	IRT	5	31	1	Laki-laki	1	3	3	2 bulan	2	Sehat	1
80	41	3	SD	1	Buruh	4	40	3	SD	1	IRT	5	33	1	Laki-laki	1	2	2	2 tahun	1	Sehat	1
81	44	3	SMP	2	Buruh	4	41	3	SD	1	IRT	5	29	1	Laki-laki	1	2	2	1 minggu	2	Sehat	1
82	30	2	SD	1	Buruh	4	27	2	SMP	2	IRT	5	59	2	Laki-laki	1	3	3	1 tahun	1	Cacar	3
83	46	4	SMP	2	Buruh	4	46	4	SMA	3	IRT	5	35	1	Laki-laki	1	2	2	2 tahun	1	Sehat	1
84	38	3	SMA	3	Buruh	4	35	2	SMA	3	IRT	5	33	1	Perempuan	2	3	3	2 tahun	1	Sehat	1
85	28	2	SMA	3	Wiraswasta	3	28	2	SMA	3	IRT	5	20	1	Perempuan	2	1	1	Sekarang	1	Konstipasi	7
86	30	2	SMP	2	Buruh	4	27	2	SD	1	IRT	5	34	1	Laki-laki	1	1	1	2 tahun	1	Sehat	1
87	26	2	SMA	3	Buruh	4	24	1	SMA	3	IRT	5	32	1	Perempuan	2	1	1	2 tahun	1	Sehat	1
88	31	2	SMA	3	Karyawan	2	28	2	SMA	3	IRT	5	29	1	Laki-laki	1	2	2	2 tahun	1	Sehat	1
89	37	3	SMP	2	Buruh	4	35	2	SMA	3	IRT	5	39	1	Laki-laki	1	3	3	1 tahun	1	Sehat	1
90	40	3	SMA	3	Karyawan	2	37	3	SMA	3	IRT	5	36	1	Perempuan	2	2	2	2 tahun	1	Sehat	1
91	28	2	SMA	3	Buruh	4	25	1	SMA	3	IRT	5	32	1	Laki-laki	1	1	1	2 tahun	1	Sehat	1
92	25	1	SMA	3	Buruh	4	20	1	SMA	3	IRT	5	57	2	Laki-laki	1	1	1	2 tahun	1	Sehat	1

No	Karakteristik Ayah						Karakteristik Ibu						Karakteristik Anak									
	Umur		Pendidikan		Pekerjaan		Umur		Pendidikan		Pekerjaan		Umur		Jenis Kelamin		Status		Pemberian ASI		Kesehatan	
	Tahun	Kode	Tingkat	Kode	Jenis	Kode	Tahun	Kode	Tingkat	Kode	Jenis	Kode	Bulan	Kode	Jenis	Kode	Ke	Kode	Lama	Kode	Status	Kode
93	36	3	SMP	2	Buruh	4	35	2	SMA	3	IRT	5	53	2	Laki-laki	1	3	3	6 bulan	1	Sehat	1
94	32	2	SMA	3	Buruh	4	27	2	SMA	3	IRT	5	26	1	Perempuan	2	2	2	2 tahun	1	Sehat	1
95	40	3	SMP	2	Buruh	4	37	3	SMA	3	IRT	5	46	1	Perempuan	2	2	2	2 tahun	1	Sehat	1
96	30	2	SD	1	Buruh	4	26	2	SMP	2	IRT	5	53	2	Laki-laki	1	1	1	2 tahun	1	Sehat	1

No											Penilaian Perkembangan						Lokasi Penelitian
	BB kg	TB m	IMT	Z score	Status Gizi (IMT/U)		Motorik Kasar	Motorik Halus	Personal Sosial	Bahasa	Klasifikasi						
					Status	Kode	Hasil	Hasil	Hasil	Hasil	Hasil	Kode					
1	15,0	0,90	18,5	1,9	Berisiko gizi lebih	4	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	2	Tamalanrea Jaya				
2	16,0	0,90	19,8	2,8	Gizi lebih	5	1 delay	Normal	1 delay	Normal	Suspect	3	Tamalanrea Jaya				
3	12,0	0,90	14,8	-0,4	Gizi Baik	3	1 caution	2 delay, 1 caution	2 delay, 6 caution	2 delay	Untestable	4	Tamalanrea Jaya				
4	13,0	0,88	16,8	1,1	Berisiko gizi lebih	4	2 delay	Normal	1 caution	Normal	Suspect	3	Tamalanrea Jaya				
5	13,0	0,93	15,0	-0,2	Gizi Baik	3	Normal	Normal	1 advance	3 advance	Normal	2	Tamalanrea Jaya				
6	11,5	0,90	14,2	-0,8	Gizi Baik	3	Normal	Normal	2 delay, 1 caution	Normal	Suspect	3	Tamalanrea Jaya				
7	14,0	1,11	11,4	-2,7	Gizi Kurang	2	1 caution	Normal	2 caution	Normal	Suspect	3	Tamalanrea Jaya				
8	9,5	0,82	14,1	-1,1	Gizi Baik	3	Normal	Normal	1 caution	1 delay	Suspect	3	Tamalanrea Jaya				
9	14,0	0,96	15,2	-0,1	Gizi Baik	3	2 delay	1 advance	1 caution	Normal	Suspect	3	Tamalanrea Jaya				
10	8,0	0,75	14,2	-1,3	Gizi Baik	3	Normal	Normal	Normal	1 delay	Suspect	3	Tamalanrea Jaya				
11	12,0	1,00	12,0	-2,3	Gizi Kurang	2	Normal	Normal	1 delay, 2 caution	Normal	Suspect	3	Tamalanrea Jaya				
12	10,5	0,80	16,4	0,5	Gizi Baik	3	1 advance	1 caution	2 caution	Normal	Suspect	3	Tamalanrea Jaya				
13	12,0	0,99	12,2	-2,2	Gizi Kurang	2	1 delay, 1 caution	2 advance	1 delay, 3 caution	1 advance	Suspect	3	Tamalanrea Jaya				
14	13,0	0,94	14,7	-0,4	Gizi Baik	3	Normal	1 advance	Normal	Normal	Normal	2	Tamalanrea Jaya				
15	14,0	1,02	13,46	-1,4	Gizi Baik	3	Normal	Normal	1 advance	Normal	Normal	2	Tamalanrea Jaya				
16	13,0	1,00	13,0	-1,6	Gizi Baik	3	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	2	Tamalanrea Jaya				
17	9,5	0,78	15,6	0,2	Gizi Baik	3	2 caution	3 delay, 1 caution	1 delay, 3 caution	1 delay	Untestable	4	Tamalanrea Jaya				
18	15,0	0,99	15,3	-0,3	Gizi Baik	3	Normal	Normal	2 delay, 1 caution	Normal	Suspect	3	Tamalanrea Jaya				
19	13,0	0,93	15,0	-0,2	Gizi Baik	3	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	2	Tamalanrea Jaya				
20	12,0	0,95	13,3	-1,3	Gizi Baik	3	2 delay, 1 caution	Normal	Normal	Normal	Suspect	3	Tamalanrea Jaya				
21	14,0	1,04	12,9	-1,5	Gizi Baik	3	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	2	Tamalanrea Jaya				
22	10,0	0,77	16,9	1,0	Gizi Baik	3	1 caution	Normal	Normal	1 delay	Suspect	3	Tamalanrea Jaya				
23	10,0	0,86	13,5	-1,2	Gizi Baik	3	1 delay	Normal	Normal	Normal	Untestable	4	Tamalanrea Jaya				

24	12,0	0,90	14,8	-0,3	Gizi Baik	3	Normal	Normal	Normal	1 delay, 1 caution	Suspect	3	Tamalanrea Jaya
25	11,0	0,88	14,2	-1,0	Gizi Baik	3	1 caution	1 delay, 1 caution	1 caution	1 delay, 1 caution	Suspect	3	Tamalanrea Jaya
26	10,0	0,86	13,5	-1,6	Gizi Baik	3	1 delay	Normal	Normal	Normal	Suspect	3	Tamalanrea Jaya
27	10,0	0,81	15,2	-0,4	Gizi Baik	3	1 caution	Normal	Normal	Normal	Normal	2	Tamalanrea Jaya
28	9,5	0,73	17,8	1,3	Berisiko gizi lebih	4	1 caution	Normal	2 caution	Normal	Suspect	3	Tamalanrea Jaya
29	9,0	0,70	18,4	1,4	Berisiko gizi lebih	4	1 caution	Normal	Normal	Normal	Normal	2	Tamalanrea Jaya
30	10,5	0,87	13,9	-1,2	Gizi Baik	3	1 caution	1 caution	Normal	Normal	Suspect	3	Tamalanrea Jaya
31	14,0	0,95	15,5	0,0	Gizi Baik	3	2 delay, 1 caution	1 caution	Normal	1 caution	Untestable	4	Tamalanrea Jaya
32	15,0	0,95	16,6	0,9	Gizi Baik	3	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	2	Tamalanrea Jaya
33	14,0	1,01	13,7	-1,1	Gizi Baik	3	1 delay	Normal	Normal	Normal	Suspect	3	Tamalanrea Jaya
34	16,0	1,01	15,7	0,3	Gizi Baik	3	Normal	1 delay	1 caution	Normal	Untestable	4	Tamalanrea Jaya
35	13,5	1,03	12,7	-1,7	Gizi Baik	3	Normal	3 advance	1 advance	1 advance	Normal	2	Tamalanrea Jaya
36	12,9	1,00	12,90	-1,8	Gizi Baik	3	1 caution	1 advance	1 advance	2 advance	Normal	2	Tamalanrea Jaya
37	12,0	0,97	12,75	-1,9	Gizi Baik	3	Normal	1 advance	Normal	4 advance	Normal	2	Tamalanrea Jaya
38	9,0	0,80	14,1	-1,1	Gizi Baik	3	1 caution	2 delay, 1 caution	2 caution	1 caution	Untestable	4	Tamalanrea Jaya
39	9,0	0,86	12,2	-2,7	Gizi Kurang	2	1 delay	Normal	Normal	Normal	Suspect	3	Tamalanrea Jaya
40	9,5	0,86	12,8	-1,8	Gizi Baik	3	1 delay	Normal	1 caution	Normal	Untestable	4	Tamalanrea Jaya
41	12,0	0,78	19,7	2,6	Gizi lebih	5	Normal	1 delay, 1 caution	Normal	1 delay	Untestable	4	Tamalanrea Jaya
42	14,0	0,97	14,9	-0,6	Gizi Baik	3	Normal	Normal	2 caution	Normal	Suspect	3	Tamalanrea Jaya
43	11,0	0,85	15,2	-0,1	Gizi Baik	3	1 delay	3 delay, 1 caution	2 delay, 2 caution	1 caution	Untestable	4	Tamalanrea Jaya
44	18,0	1,05	16,3	0,7	Gizi Baik	3	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	2	Tamalanrea Jaya
45	12,0	0,87	15,9	0,0	Gizi Baik	3	1 caution	1 advance	Normal	Normal	Normal	2	Tamalanrea Jaya
46	21,0	1,06	18,7	2,3	Gizi lebih	5	1 delay	Normal	2 caution	1 delay	Untestable	4	Tamalanrea Jaya
47	14,0	1,04	12,9	-1,5	Gizi Baik	3	Normal	Normal	1 delay, 1 caution	Normal	Suspect	3	Tamalanrea Jaya
48	13,0	0,95	14,4	-0,6	Gizi Baik	3	1 delay	Normal	3 delay, 7 caution	3 delay, 3 caution	Untestable	4	Mangasa
49	10,0	0,80	15,6	0,0	Gizi Baik	3	1 delay	Normal	1 caution	Normal	Suspect	3	Mangasa
50	12,5	0,97	13,3	-1,9	Gizi Baik	3	1 delay	Normal	2 caution	Normal	Suspect	3	Mangasa
51	11,0	0,83	16,0	0,5	Gizi Baik	3	Normal	Normal	1 delay, 1 caution	Normal	Suspect	3	Mangasa
52	13,0	0,93	15,0	-0,4	Gizi Baik	3	1 delay	1 caution	1 caution	1 advance	Suspect	3	Mangasa
53	14,0	1,00	14,0	-0,9	Gizi Baik	3	Normal	Normal	1 delay	1 delay, 1 caution	Untestable	4	Mangasa
54	12,5	0,96	13,6	-1,2	Gizi Baik	3	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	2	Mangasa
55	13,0	0,98	13,5	-1,2	Gizi Baik	3	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	2	Mangasa
56	12,0	0,96	13,0	-2,0	Gizi Baik	3	1 delay	Normal	1 delay, 3 caution	Normal	Suspect	3	Mangasa
57	13,0	1,01	12,7	-1,7	Gizi Baik	3	Normal	Normal	1 caution	Normal	Normal	2	Mangasa

58	19,0	1,05	17,2	1,5	Berisiko gizi lebih	4	1 delay, 3 caution	Normal	1 delay, 1 caution	Normal	Suspect	3	Mangasa
59	11,0	0,90	13,6	-1,3	Gizi Baik	3	1 delay, 1 caution	Normal	1 delay, 1 caution	1 delay, 2 caution	Untestable	4	Mangasa
60	8,0	0,81	12,2	-2,8	Gizi Kurang	2	2 delay	Normal	Normal	Normal	Suspect	3	Mangasa
61	10,0	0,86	13,5	-1,3	Gizi Baik	3	1 delay, 1 caution	Normal	1 caution	1 advance	Suspect	3	Mangasa
62	9,0	0,78	14,8	-0,4	Gizi Baik	3	2 delay	Normal	Normal	1 caution	Suspect	3	Mangasa
63	13,0	0,96	14,1	-0,9	Gizi Baik	3	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	2	Mangasa
64	17,0	0,95	18,8	2,5	Gizi lebih	5	2 delay	Normal	Normal	Normal	Suspect	3	Mangasa
65	10,0	0,90	12,3	-2,7	Gizi Kurang	2	Normal	Normal	Normal	2 advance	Normal	2	Mangasa
66	11,0	0,87	14,5	-0,7	Gizi Baik	3	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	2	Mangasa
67	13,0	0,95	14,4	-0,9	Gizi Baik	3	Normal	1 delay	1 delay	Normal	Untestable	4	Mangasa
68	11,0	0,93	12,7	-1,6	Gizi Baik	3	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	2	Mangasa
69	12,0	0,90	14,8	-0,4	Gizi Baik	3	Normal	Normal	1 advance	1 advance	Normal	2	Mangasa
70	17,0	1,08	14,6	-0,6	Gizi Baik	3	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	2	Mangasa
71	13,5	0,96	14,6	-0,4	Gizi Baik	3	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	2	Mangasa
72	14,0	0,91	16,9	0,9	Gizi Baik	3	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	2	Mangasa
73	11,0	0,93	12,7	-1,6	Gizi Baik	3	1 delay	Normal	1 delay	Normal	Suspect	3	Mangasa
74	12,0	0,95	13,3	-1,8	Gizi Baik	3	Normal	Normal	2 delay, 1 caution	Normal	Untestable	4	Mangasa
75	11,0	0,91	13,3	-1,9	Gizi Baik	3	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	2	Mangasa
76	11,0	0,92	13,0	-1,8	Gizi Baik	3	Normal	Normal	1 delay, 2 caution	Normal	Suspect	3	Mangasa
77	12,0	0,93	13,9	-1,0	Gizi Baik	3	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	2	Mangasa
78	13,0	0,96	14,1	-1,2	Gizi Baik	3	Normal	Normal	1 caution	Normal	Normal	2	Mangasa
79	11,0	0,90	13,6	-1,7	Gizi Baik	3	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	2	Mangasa
80	11,0	0,90	13,6	-1,6	Gizi Baik	3	Normal	Normal	1 caution	Normal	Normal	2	Mangasa
81	10,0	0,84	14,2	-1,3	Gizi Baik	3	1 caution	Normal	1 delay, 2 caution	1 delay, 2 caution	Untestable	4	Mangasa
82	13,0	0,98	13,5	-1,2	Gizi Baik	3	2 delay	1 delay	Normal	Normal	Suspect	3	Mangasa
83	10,0	0,85	13,8	-1,4	Gizi Baik	3	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	2	Mangasa
84	13,0	0,92	15,4	-0,1	Gizi Baik	3	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	2	Mangasa
85	10,0	0,82	14,9	-0,5	Gizi Baik	3	Normal	1 delay, 2 caution	Normal	Normal	Untestable	4	Mangasa
86	16,0	0,92	18,9	2,5	Gizi lebih	5	1 delay	Normal	1 caution	Normal	Suspect	3	Mangasa
87	13,0	0,85	18,0	1,8	Berisiko gizi lebih	4	1 delay	Normal	Normal	Normal	Suspect	3	Mangasa
88	11,5	0,83	16,7	0,7	Gizi Baik	3	1 delay, 2 caution	1 advance	Normal	Normal	Suspect	3	Mangasa
89	12,0	0,94	13,6	-1,5	Gizi Baik	3	1 delay, 1 caution	1 caution	Normal	Normal	Suspect	3	Mangasa
90	11,0	0,90	13,6	-1,3	Gizi Baik	3	1 delay	Normal	1 caution	Normal	Suspect	3	Mangasa
91	11,0	0,90	13,6	-1,6	Gizi Baik	3	1 delay	Normal	1 caution	1 delay	Suspect	3	Mangasa

92	14,0	1,04	12,9	-1,6	Gizi Baik	3	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	2	Mangasa
93	12,0	0,90	14,8	-0,4	Gizi Baik	3	Normal	1 caution	Normal	Normal	Normal	2	Mangasa
94	15,0	0,96	16,3	0,5	Gizi Baik	3	Normal	Normal	1 caution	Normal	Normal	2	Mangasa
95	13,0	0,94	14,7	-0,4	Gizi Baik	3	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	2	Mangasa
96	18,0	1,09	15,2	-0,1	Gizi Baik	3	1 delay, 1 caution	Normal	Normal	Normal	Suspect	3	Mangasa

Lampiran 7

Crosstabs

Umur Ayah * Lokasi Crosstabulation

			Lokasi		Total
			PKM Tamalanrea Jaya	PKM Mangasa	
Umur Ayah	17-25 tahun	Count	4	6	10
		% within Lokasi	8.5%	12.2%	10.4%
	26-35 tahun	Count	22	23	45
		% within Lokasi	46.8%	46.9%	46.9%
	36-45 tahun	Count	19	18	37
		% within Lokasi	40.4%	36.7%	38.5%
	46-55 tahun	Count	2	2	4
		% within Lokasi	4.3%	4.1%	4.2%
Total		Count	47	49	96
		% within Lokasi	100.0%	100.0%	100.0%

Pendidikan Ayah * Lokasi Crosstabulation

			Lokasi		Total
			PKM Tamalanrea Jaya	PKM Mangasa	
Pendidikan Ayah	SD	Count	10	18	28
		% within Lokasi	21.3%	36.7%	29.2%
	SMP	Count	6	7	13
		% within Lokasi	12.8%	14.3%	13.5%
	SMA	Count	26	23	49
		% within Lokasi	55.3%	46.9%	51.0%
	S1	Count	5	1	6
		% within Lokasi	10.6%	2.0%	6.3%
Total		Count	47	49	96
		% within Lokasi	100.0%	100.0%	100.0%

Pekerjaan Ayah * Lokasi Crosstabulation

			Lokasi		Total
			PKM Tamalanrea Jaya	PKM Mangasa	
Pekerjaan Ayah	PNS	Count	1	2	3
		% within Lokasi	2.1%	4.1%	3.1%
	Karyawan swasta	Count	24	12	36
		% within Lokasi	51.1%	24.5%	37.5%
	Wiraswasta	Count	2	1	3
		% within Lokasi	4.3%	2.0%	3.1%
	Buruh	Count	20	34	54
		% within Lokasi	42.6%	69.4%	56.3%
Total		Count	47	49	96
		% within Lokasi	100.0%	100.0%	100.0%

Umur Ibu * Lokasi Crosstabulation

			Lokasi		Total
			PKM Tamalanrea Jaya	PKM Mangasa	
Umur Ibu	17-25 tahun	Count	5	10	15
		% within Lokasi	10.6%	20.4%	15.6%
	26-35 tahun	Count	32	26	58
		% within Lokasi	68.1%	53.1%	60.4%
	36-45 tahun	Count	9	12	21
		% within Lokasi	19.1%	24.5%	21.9%
	46-55 tahun	Count	1	1	2
		% within Lokasi	2.1%	2.0%	2.1%
Total		Count	47	49	96
		% within Lokasi	100.0%	100.0%	100.0%

Pendidikan Ibu * Lokasi Crosstabulation

			Lokasi		Total
			PKM Tamalanrea Jaya	PKM Mangasa	
Pendidikan Ibu	SD	Count	8	11	19
		% within Lokasi	17.0%	22.4%	19.8%
	SMP	Count	11	11	22
		% within Lokasi	23.4%	22.4%	22.9%
	SMA	Count	19	26	45
		% within Lokasi	40.4%	53.1%	46.9%
	DIII	Count	3	0	3
		% within Lokasi	6.4%	0.0%	3.1%
	S1	Count	6	1	7
		% within Lokasi	12.8%	2.0%	7.3%
Total	Count		47	49	96
	% within Lokasi		100.0%	100.0%	100.0%

Pekerjaan Ibu * Lokasi Crosstabulation

			Lokasi		Total
			PKM Tamalanrea Jaya	PKM Mangasa	
Pekerjaan Ibu	Karyawan swasta	Count	9	2	11
		% within Lokasi	19.1%	4.1%	11.5%
	IRT	Count	38	47	85
		% within Lokasi	80.9%	95.9%	88.5%
Total	Count		47	49	96
	% within Lokasi		100.0%	100.0%	100.0%

Umur Anak * Lokasi Crosstabulation

			Lokasi		Total
			PKM Tamalanrea Jaya	PKM Mangasa	
Umur Anak	Toddler (1-3 tahun)	Count	27	33	60
		% within Lokasi	57.4%	67.3%	62.5%
	Pra sekolah (4-5 tahun)	Count	20	16	36
		% within Lokasi	42.6%	32.7%	37.5%
Total	Count		47	49	96
	% within Lokasi		100.0%	100.0%	100.0%

Jenis Kelamin Anak * Lokasi Crosstabulation

			Lokasi		Total
			PKM Tamalanrea Jaya	PKM Mangasa	
Jenis Kelamin Anak	Laki-laki	Count	23	29	52
		% within Lokasi	48.9%	59.2%	54.2%
	Perempuan	Count	24	20	44
		% within Lokasi	51.1%	40.8%	45.8%
Total	Count		47	49	96
	% within Lokasi		100.0%	100.0%	100.0%

Anak Ke- * Lokasi Crosstabulation

			Lokasi		Total
			PKM Tamalanrea Jaya	PKM Mangasa	
Anak Ke-	Pertama	Count	16	18	34
		% within Lokasi	34.0%	36.7%	35.4%
	Kedua	Count	14	19	33
		% within Lokasi	29.8%	38.8%	34.4%
	Ketiga	Count	15	10	25
		% within Lokasi	31.9%	20.4%	26.0%
	Keempat	Count	2	2	4
		% within Lokasi	4.3%	4.1%	4.2%
Total	Count		47	49	96
	% within Lokasi		100.0%	100.0%	100.0%

Pemberian ASI Balita * Lokasi Crosstabulation

			Lokasi		Total
			PKM Tamalanrea Jaya	PKM Mangasa	
Pemberian Balita	6-24 bulan	Count	40	41	81
		% within Lokasi	85.1%	83.7%	84.4%
	<6 bulan	Count	5	6	11
		% within Lokasi	10.6%	12.2%	11.5%
	Tidak sama sekali	Count	2	2	4
		% within Lokasi	4.3%	4.1%	4.2%
Total	Count	47	49	96	
	% within Lokasi	100.0%	100.0%	100.0%	

Status Kesehatan Balita * Lokasi Crosstabulation

			Lokasi		Total
			PKM Tamalanrea Jaya	PKM Mangasa	
Status Kesehatan Balita	Sehat	Count	39	40	79
		% within Lokasi	83.0%	81.6%	82.3%
	Batuk	Count	2	3	5
		% within Lokasi	4.3%	6.1%	5.2%
	Cacar	Count	0	1	1
		% within Lokasi	0.0%	2.0%	1.0%
	Campak	Count	0	1	1
		% within Lokasi	0.0%	2.0%	1.0%
	Demam	Count	4	3	7
		% within Lokasi	8.5%	6.1%	7.3%
	Influenza	Count	2	0	2
		% within Lokasi	4.3%	0.0%	2.1%
	Konstipasi	Count	0	1	1
		% within Lokasi	0.0%	2.0%	1.0%
	Total	Count	47	49	96
		% within Lokasi	100.0%	100.0%	100.0%

Crosstabs

Status Gizi Balita * Lokasi Crosstabulation

			Lokasi		Total
			PKM Tamalanrea Jaya	PKM Mangasa	
Status Gizi Balita	Gizi kurang	Count	4	2	6
		% within Lokasi	8.5%	4.1%	6.3%
	Gizi baik	Count	36	43	79
		% within Lokasi	76.6%	87.8%	82.3%
	Berisiko gizi lebih	Count	4	2	6
		% within Lokasi	8.5%	4.1%	6.3%
	Gizi lebih	Count	3	2	5
		% within Lokasi	6.4%	4.1%	5.2%
Total	Count		47	49	96
	% within Lokasi		100.0%	100.0%	100.0%

Pekembangan Balita * Lokasi Crosstabulation

			Lokasi		Total
			PKM Tamalanrea Jaya	PKM Mangasa	
Pekembangan Balita	Normal	Count	15	22	37
		% within Lokasi	31.9%	44.9%	38.5%
	Suspect	Count	22	20	42
		% within Lokasi	46.8%	40.8%	43.8%
	Untestable	Count	10	7	17
		% within Lokasi	21.3%	14.3%	17.7%
Total	Count		47	49	96
	% within Lokasi		100.0%	100.0%	100.0%

Crosstabs

Status Gizi Balita * Perkembangan Balita Crosstabulation

			Perkembangan Balita			Total
			Normal	Suspect	Untestable	
Status Gizi Balita	Gizi kurang	Count	1	5	0	6
		% within Status Gizi Balita	16.7%	83.3%	0.0%	100.0%
		% within Perkembangan Balita	2.7%	11.9%	0.0%	6.3%
		% of Total	1.0%	5.2%	0.0%	6.3%
	Gizi baik	Count	34	30	15	79
		% within Status Gizi Balita	43.0%	38.0%	19.0%	100.0%
		% within Perkembangan Balita	91.9%	71.4%	88.2%	82.3%
		% of Total	35.4%	31.3%	15.6%	82.3%
	Berisiko gizi lebih	Count	2	4	0	6
		% within Status Gizi Balita	33.3%	66.7%	0.0%	100.0%
		% within Perkembangan Balita	5.4%	9.5%	0.0%	6.3%
		% of Total	2.1%	4.2%	0.0%	6.3%
Gizi lebih	Count	0	3	2	5	
	% within Status Gizi Balita	0.0%	60.0%	40.0%	100.0%	
	% within Perkembangan Balita	0.0%	7.1%	11.8%	5.2%	
	% of Total	0.0%	3.1%	2.1%	5.2%	
Total	Count	37	42	17	96	
	% within Status Gizi Balita	38.5%	43.8%	17.7%	100.0%	
	% within Perkembangan Balita	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	38.5%	43.8%	17.7%	100.0%	

Crosstabs PKM Tamalanrea Jaya

Status Gizi Balita * Perkembangan Balita Crosstabulation

			Perkembangan Balita			Total
			Normal	Suspect	Untestable	
Status Gizi Balita	Gizi kurang	Count	0	4	0	4
		% within Status Gizi Balita	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
		% within Perkembangan Balita	0.0%	18.2%	0.0%	8.5%
		% of Total	0.0%	8.5%	0.0%	8.5%
	Gizi baik	Count	13	15	8	36
		% within Status Gizi Balita	36.1%	41.7%	22.2%	100.0%
		% within Perkembangan Balita	86.7%	68.2%	80.0%	76.6%
		% of Total	27.7%	31.9%	17.0%	76.6%
	Berisiko gizi lebih	Count	2	2	0	4
		% within Status Gizi Balita	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
		% within Perkembangan Balita	13.3%	9.1%	0.0%	8.5%
		% of Total	4.3%	4.3%	0.0%	8.5%
	Gizi lebih	Count	0	1	2	3
		% within Status Gizi Balita	0.0%	33.3%	66.7%	100.0%
		% within Perkembangan Balita	0.0%	4.5%	20.0%	6.4%
		% of Total	0.0%	2.1%	4.3%	6.4%
Total	Count	15	22	10	47	
	% within Status Gizi Balita	31.9%	46.8%	21.3%	100.0%	
	% within Perkembangan Balita	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	31.9%	46.8%	21.3%	100.0%	

Crosstabs PKM Mangasa

Status Gizi Balita * Perkembangan Balita Crosstabulation

			Perkembangan Balita			Total
			Normal	Suspect	Untestable	
Status Gizi Balita	Gizi kurang	Count	1	1	0	2
		% within Status Gizi Balita	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
		% within Perkembangan Balita	4.5%	5.0%	0.0%	4.1%
		% of Total	2.0%	2.0%	0.0%	4.1%
	Gizi baik	Count	21	15	7	43
		% within Status Gizi Balita	48.8%	34.9%	16.3%	100.0%
		% within Perkembangan Balita	95.5%	75.0%	100.0%	87.8%
		% of Total	42.9%	30.6%	14.3%	87.8%
	Berisiko gizi lebih	Count	0	2	0	2
		% within Status Gizi Balita	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
		% within Perkembangan Balita	0.0%	10.0%	0.0%	4.1%
		% of Total	0.0%	4.1%	0.0%	4.1%
Gizi lebih	Count	0	2	0	2	
	% within Status Gizi Balita	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%	
	% within Perkembangan Balita	0.0%	10.0%	0.0%	4.1%	
	% of Total	0.0%	4.1%	0.0%	4.1%	
Total	Count	22	20	7	49	
	% within Status Gizi Balita	44.9%	40.8%	14.3%	100.0%	
	% within Perkembangan Balita	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	44.9%	40.8%	14.3%	100.0%	

Lampiran 8 Surat-Surat

Halaman Persetujuan

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 0-59 BULAN
DI PUSKESMAS TAMALANREA JAYA MAKASSAR



oleh:
SURIATI L
R011221108

Disetujui untuk Pembuatan Proposal Penelitian

Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Karmila Sarih, S.Kep.,Ns., M.Kes
NIP : 197207271996032006

Pembimbing II



Silvi Malasari, S.Kep.,Ns., MN.
NIP : 198304252012122003

HALAMAN PERSETUJUAN
HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK BALITA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMALANREA JAYA
KOTA MAKASSAR



disetujui untuk diseminarkan oleh:

Pembimbing I



(Dr. Karmilah Sarih, S.Kep., Ns., M.Kes)
NIP. 197207271996032006

Pembimbing II



(Silvia Malasari, S.Kep., Ns., MN)
NIP. 198304252012122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245
Laman : keperawatan@unhas.ac.id

No. : 3471/UN4.18.1/PT.01.04/2023
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 November 2023

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sul Sel.
C.q Bidang Penyelenggara Pelayanan Perizinan
MAKASSAR

Dengan hormat disampaikan bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, maka dengan ini kami mohon agar mahasiswa tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Suriati L**
NIM : R011221108
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Rencana Judul : Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar.

Dapat diberikan izin melakukan penelitian di Puskesmas Tamalanrea Jaya, yang akan dilaksanakan pada bulan **November s.d Desember 2023**. Adapun Metode pengambilan sampel/data dengan : **Lembar Observasi via Offline, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan**

Besar harapan kami, agar permohonan izin ini dapat dipertimbangkan untuk diterima.

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.



Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.
NIP. 19820419 200604 1 002

Tembusan :

1. Dekan "sebagai laporan"
2. Kepala UPT Puskesmas Tamalanrea Jaya
3. Kepala Bagian Tata Usaha Fak. Keperawatan Unhas.
4. Arsip





SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/743/SKP/SB/DPMPTSP/11/2023

DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 070/743/SKP/SB/DPMPTSP/11/2023, Tanggal 16 November 2023
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 743/SKP/SB/BKBP/11/2023

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama	:	SURIATI L
NIM / Jurusan	:	R011221108 / Ilmu Keperawatan
Pekerjaan	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	Jl. P. Kemerdekaan Km., 10 Makassar
Lokasi Penelitian	:	Terlampir,-
Waktu Penelitian	:	27 November 2023 - 31 Desember 2023
Tujuan	:	Skripsi
Judul Penelitian	:	" HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMALANREA JAYA KOTA MAKASSAR "

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangpoldagrikesbangpolsmks@gmail.com.
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 2023-11-22 16:37:45



Ditandatangani secara elektronik oleh
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA MAKASSAR**

A. ZULKIFLY, S.STP., M.Si.

Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- Pertinggal,-



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245
Laman : keperawatan@unhas.ac.id

No. : 3472/UN4.18.1/KP.06.07/2023

14 November 2023

Lamp : 1 (satu) berkas

Hal : Permohonan Izin Etik Penelitian

Yth. : Ketua Komisi Etik Penelitian
FKM Universitas Hasanuddin
MAKASSAR

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.
NIP : 19820419 200604 1 002
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas
Keperawatan Universitas Hasanuddin

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu agar diberi izin etik dalam rangka kegiatan penelitian kepada :

Nama : Suriati L
NIM : R011221108
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Rencana Judul : Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Anak Balita di
Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar.

Adapun metode yang digunakan dalam Pengumpulan data adalah *Lembar Observasi via Offline, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.*

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.



Nama Peneliti,

Suriati L
NIM : R011221108

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fak. Kep. Unhas
2. Kepala Bagian Tata Usaha
3. Arsip





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245
Laman : keperawatan@unhas.ac.id

LAMPIRAN 5 No. 3472/UN4.18.1/KP.06.07/2023

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.
NIP : 19820419 200604 1 002
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas
Keperawatan Universitas Hasanuddin

Menyetujui yang bersangkutan dibawah ini :

Nama : SURIATI L
Jabatan : Mahasiswa Fak. Keperawatan Univ. Hasanuddin
NIM : R011221108
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Untuk melakukan penelitian dengan metode *Lembar Observasi via Offline, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan*, dengan judul :

"Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar."

Demikian surat ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 14 November 2023

Wakil Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan

Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.
NIP. 19820419 200604 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fak. Kep. Unhas
2. Kepala Bagian Tata Usaha
3. Arsip





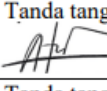

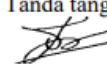
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jln.Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
E-mail : fk.unhas@gmail.com, website: <https://fk.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor: 6277/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal: 01 Desember 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik:

No. Protokol	231123091340	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Suriati L	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	23 November 2023
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	23 November 2023
Tempat Penelitian	Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar		
Judul Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 01 Desember 2023 Sampai 01 Desember 2024	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal 01 Desember 2023 
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal 01 Desember 2023

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporakn penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

